

**ADAPTASI PENGELOLA “LOWO IJO” DARI PENAMBANG
MENJADI
PENGELOLA OBYEK WISATA TEBING BREKSI**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

oleh

Casparina Sisilia Renrusun

131005134/Sos

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

ADAPTASI PENGELOLA “LOWO IJO” DARI PENAMBANG MENJADI PENGELOLA OBYEK WISATA TEBING BREKSI

SKRIPSI

**Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar S.Sos pada Program Studi Sosiologi**

Disusun oleh:

CASPARINA SISILIA RENRUSUN

No. Mhs.: 131005134/SOS

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Lucinda, M.Lett.

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi: Adaptasi Pengelola “Lowo Ijo” dari Penambang Menjadi
Pengelola Obyek Wisata Tebing Breksi

Penyusun : Casparina Sisilia Renrusun

NIM : 131005134/SOS

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang
diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/28 Januari 2020

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

Dr. V. Sundari Handoko, M.Si

Penguji Utama

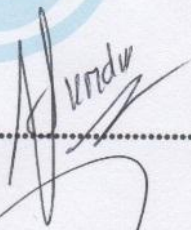
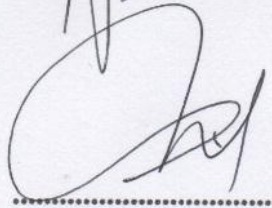
Dra. Lucinda, M.Lett.

Penguji 1

Y. Kunharibowo, MA.

Penguji II




.....

.....


.....

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Casparina Sisilia Renrusun
NPM : 131005134
Program Studi : Sosiologi
Judul : Adaptasi Pengelola “Lowo Ijo” dari Penambang Menjadi
Pengelola Obyek Wisata Tebing Breksi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 29 Januari, 2019

Saya yang menyatakan

Casparina Sisilia Renrusun

HALAMAN PERSEMBAHAN

**TERUNTUK PANUTAN DAN PEMBIMBINGKU
IBU DAN JUGA BAPAK SERTA KAKAK LAKI-LAKIKU**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kuhaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kuasa dan rahmat-Nya yang selalu berlimpah untuk kehidupan dan yang telah menyertaiku dalam mengerjakan skripsi ini yang berjudul Adaptasi Pengelola Lowo Ijo dari Penambang Menjadi Pengelola Obyek Wisata Tebing Breksi dapat diselesaikan sesuai dengan harapan penulis. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dra. Lucinda, M.Lett. sebagai dosen pembimbing.
2. Dr. V. Sundari Handoko, M.Si. selaku dosen penguji.
3. Y. Kunharibowo, MA selaku dosen penguji.
4. Kepada Bapak Kholik Widiyanto sebagai Ketua Pengelola Lowo Ijo yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.
5. Kepada Bapak Mohammad Toufik, Bapak Sutaryanto, Bapak Parmin, Bapak Susid, Bapak Suratno, Bapak Kholik Widiyanto, dan Bapak H. Halim yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk diwawancara.
6. Bapak Mujimin selaku Sekretaris Desa Sambirejo yang sudah mengizinkan penulis untuk mengambil data untuk keperluan penelitian.
7. Orang tua yang senantiasa memberikan bantuan semangat, baik dari segi moril maupun materil.
8. Jese Erika Kaunang, Clara De Rozari, dan kak Nuriyanti yang sudah turut dalam membantu menemani dalam proses penelitian di lapangan.
9. Serta seluruh pihak yang sudah membantu memberikan dorongan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 29 Januari 2020

ABSTRAKSI

Penutupan aktivitas penambangan di kawasan Tebing Breksi telah menimbulkan dampak ekonomi terhadap masyarakat yang bermata pencaharian sebagai penambang. Salah satu yang dampak yang dirasakan adalah kehilangan mata pencaharian yang sudah digeluti sejak lama, kemudian lahan tersebut dialihfungsikan menjadi obyek wisata dan penambang kemudian beralih menjadi pengelola obyek wisata dengan berusaha beradaptasi dengan pekerjaan yang baru. Penelitian ini mendeskripsikan proses peralihan mata pencaharian dari para penambang menjadi pengelola obyek wisata dan adaptasi mereka dengan pekerjaan yang baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Tebing Breksi, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, dengan subyek penelitiannya yaitu pengelola obyek wisata Lowo Ijo. Teori yang digunakan adalah Teori AGIL (*adaptation, goal attainment, integration, latent pattern maintenance,*) dari Talcott Parsons.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para proses peralihan dari penambang beralih pekerjaan menjadi pengelola obyek wisata kemudian mengalami kesulitan di awal peralihan karena dengan beralih menjadi pengelola obyek wisata saat itu dengan hasil yang didapatkan tidak cukup untuk makan sehari-hari jika dibandingkan dengan saat masih melakukan aktivitas pertambangan. Namun ketika sudah fokus menjadi pengelola obyek wisata, kehidupan penambang pelan-pelan berubah dari segi penghasilan yang diterima sudah tetap setiap minggu. Selain itu dari segi pekerjaan yang digeluti saat ini jauh lebih baik dari pekerjaan sebelumnya karena tidak lagi mengandalkan kekuatan fisik untuk bekerja. Kemudian tentang proses adaptasi dalam penelitian ini saat itu penambang mengalami sedikit kesulitan dalam proses adaptasi. Mereka sulit melakukan penyesuaian dengan pekerjaan yang baru karena minimnya pengetahuan yang dimiliki dan keterbatasan SDM dalam mengelola obyek wisata. Akibatnya proses adaptasi dari penambang menjadi pengelola obyek wisata membutuhkan waktu yang lama, kurang lebih 1 tahun hingga akhirnya benar-benar fokus dengan pekerjaan sekarang. Upaya keras mereka untuk beradaptasi didasari oleh tujuan agar penambang dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya dari segi penghasilan dan juga karena mereka tidak punya banyak pilihan pekerjaan dengan latar belakang pendidikan mereka yang rendah. Dan keterbatasan keterampilan. Dengan tetap bekerja di Tebing Breksi, walau dengan profesi yang berbeda, mereka tetap bisa melestarikan tradisi dari masyarakat Desa Sambirejo serta mengembangkan seni dan budaya masyarakat Desa Sambirejo yang sudah ada dengan diadakan kegiatan-kegiatan kesenian.

Kata kunci : Perubahan Mata Pencaharian, Peralihan, Adaptasi

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	vi
Abstraksi.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kajian Pustaka.....	7
1.6 Kajian Teori.....	9
1.6.1 Teori Perubahan Sosial.....	9
1.7 Kajian Konseptual.....	13
1.7.1 Adaptasi(Penyesuaian Diri).....	14
1.7.2 Pengelolaan Obyek.....	15
1.7.3 Peralihan.....	15
1.8 Metode Penelitian.....	16
1.8.1 Jenis Penelitian.....	16
1.8.2 Lokasi Penelitian.....	16
1.8.3 Waktu Penelitian.....	17
1.8.4 Sumber Data.....	17

1.8.5	Subyek Penelitian.....	17
1.8.6	Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.8.7	Teknik Analisis Data.....	19
1.8.8	Kerangka Berpikir.....	19
BAB II GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....		20
2.1	Gambaran Umum Tebing Breksi.....	21
2.2	Profil Desa Sambirejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.....	22
2.2.1	Kondisi Geografi.....	22
2.2.2	Kondisi Demografi.....	22
2.3	Sejarah Taman Tebing Breksi.....	25
2.4	Fasilitas di Taman Tebing Breksi.....	26
2.4.1	Amphitheatre: Tatar Seneng.....	26
2.4.2	Taman Kuliner.....	28
2.4.3	Shiva Plateu.....	29
2.4.4	Cowboy Breksi.....	29
2.4.5	Watu Lapak <i>Camp Hill</i>	30
2.4.6	Balkondes Sambirejo.....	31
2.4.7	Spot Foto Unik.....	31
2.5	Profil Kelompok Pengelola “Lowo Ijo”.....	33
2.5.1	Sejarah Kelompok Pengelola “Lowo Ijo”.....	33
2.5.2	Logo Organisasi.....	35
2.5.3	Visi dan Misi.....	35
2.5.4	Struktur Organisasi.....	35
2.5.5	Tugas dan Fungsi Pengelola Lowo Ijo.....	37
BAB III PEMBAHASAN.....		40
3.1	Pendahuluan.....	40
3.2	Proses Peralihan Mata Pencarian dari Penambang Menjadi Pengelola Obyek Wisata Tebing Breksi.....	40
3.3	Adaptasi Pengelola “Lowo Ijo” yang Dulunya Adalah Penambang Beralih Menjadi Pengelola Obyek Wisata Tebing Breksi.....	49
3.4	Analisis Data.....	53
3.4.1	Proses Peralihan.....	53

3.4.2 Adaptasi.....	55
PENUTUP.....	59
4.1 Kesimpulan.....	59
4.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel.1. Data Informan.....	17
Tabel 2.1: Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	23
Tabel 2.2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	23
Tabel 2.3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	24
Tabel 2.4: Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tlatar Seneng.....	28
Gambar 2.2. Taman Kuliner.....	29
Gambar 2.3. Jeep Wisata.....	30
Gambar 2.4 Cowboy Breksi.....	30
Gambar 2.5. Watu Tapak Camp Hill.....	31
Gambar. 2.4. Homestay.....	32
Gambar 2.5. Spot Foto Rumah kursi.....	33
Gambar 2.6. Spot Ukiran Wayang	33
Gambar 2.7 Logo Pengelola Lowo Ijo.....	35